

Implementasi Kolaborasi Mahasiswa dan Guru Dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik

Septa Sabbihisma¹, Devin Anggara², Olva Febrian³, Zulmi Aryani⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Zulmi Aryani

E-mail: aryanizulmi@gmail.com

Abstrak

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) adalah proses penting dalam pengembangan profesional guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Metode pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM). Proses PKM juga membantu mahasiswa membangun keterampilan sosial, seperti kemampuan berkolaborasi dengan guru, sesama mahasiswa dan berkomunikasi dengan baik dengan orang tua siswa. Ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan siswa. Pemantapan kemampuan Mengajar ini menggunakan metode observasi dan wawancara langsung kesekolah penempatan yang akan dilaksanakan PKM. Setelah pasca PKM yang di laksanakan selama 1,5 bulan dari tanggal 17 juli s/d 28 September 2023 dapat di simpulkan bahwa seorang guru yang akan terjun ke lapangan benar- benar harus memiliki kemampuan, pemahaman, pengetahuan, dan kecakapan dalam menempatkan diri di tengah peserta didik, dalam hal itu perlu memahami ilmu pedagogik, sehingga dapat mengetahui apa yang di inginkan peserta didik dalam pembelajaran.

Kata kunci - Pemantapan Kemampuan Mengajar, Kolaborasi, Peserta Didik

Abstract

Strengthening teaching abilities (PKM) is an important process in teacher professional development which aims to improve the quality of their teaching. Method of implementing Teaching Capability Strengthening (PKM) activities. The PKM process also helps students build social skills, such as the ability to collaborate with teachers, fellow students and communicate well with students' parents. This creates a more inclusive educational environment and supports student development. Strengthening teaching abilities uses direct observation and interview methods at placement schools that will be implemented by PKM. After post-PKM which was carried out for 1.5 months from 17 July to 28 September 2023, it can be concluded that a teacher who will go into the field really must have the ability, understanding, knowledge and skills to put themselves in the middle. Students, in this case, need to understand pedagogical science, so they can know what students want in learning.

Keywords - Strengthening Teaching Skills, Collaboration, Learners

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peran utama (Sopian, 2016). Dalam proses belajar mengajar, sebagian hasil belajar ditentukan oleh adanya peranan Guru (Suwardi & Farnisa, 2018). Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses belajar mengajar (Fadhilaturrahmi, 2018) (Alawiyah, 2013). Jadi keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru. STKIP Widyaswara Indonesia Solok Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membuka jalur jurusan kependidikan sangat berperan penting dalam mencetak calon guru yang berkompeten. salah satu cara yang digunakan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STKIP) untuk mencetak calon guru yang profesional dengan memberikan suatu mata kuliah yang bersifat praktek dan khusus untuk mahasiswa kependidikan yang dinamakan dengan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM). PKM merupakan mata kuliah yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks dunia nyata. PKM melibatkan refleksi dan peningkatan terus-menerus terhadap praktek pengajaran guru. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, strategi pengajaran yang efektif dan kemampuan komunikasi yang kuat.

Selain itu, PKM mencakup adaptasi terhadap perkembangan dalam pendidikan dan teknologi. Manfaat utama dari PKM adalah peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Mahasiswa yang terlibat dalam pemantapan ini cenderung memberikan pengajaran yang lebih terstruktur, inspiratif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, PKM memberikan mahasiswa alat untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam pembelajaran siswa. Proses PKM juga membantu mahasiswa membangun keterampilan social, seperti kemampuan berkolaborasi dengan guru, sesama mahasiswa dan berkomunikasi dengan baik dengan orang tua siswa. Ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan siswa. PKM dilakukan beberapa kegiatan antara lain, menganalisis pembelajaran dan karakteristik sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku atau tujuan dan materi merupakan analisis kemampuan awal peserta didik.

METODE

Kegiatan PKM di SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci dimulai pada tanggal 17 Juli s.d 28 Agustus 2023. Metode pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM). Pemantapan kemampuan Mengajar ini menggunakan metode observasi dan wawancara langsung kesekolah penempatan yang akan dilaksanakan PKM. Kegiatan pelaksanaan PKM sebagai berikut:

1. Mengadakan teaching atau pembekalan di tempat perkuliahan sebelum mahasiswa di turunkan ke lapangan.
2. Melakukan pengenalan dengan sekolah penempatan. Ini mencakup mengenal lingkungan sekolah, staf dan budaya sekolah.
3. Mahasiswa merencanakan pelajaran yang akan mereka ajarkan. Ini termasuk dalam pembuatan RPP, menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, dan aktivitas yang akan dilakukan dalam kelas.
4. Mahasiswa mengamati guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Ini dapat membantu mahasiswa memahami praktik yang efektif dalam pengajaran dan manajemen kelas.
5. Setelah melakukan pengamatan, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengajar secara mandiri. Mahasiswa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelajaran mereka sendiri dengan bantuan guru.
6. Mahasiswa menerima umpan balik dari guru terkait dengan pelajaran yang telah mahasiswa ajarkan, hal ini membantu mahasiswa memperbaiki keterampilan mengajar mereka.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

7. Mahasiswa terus mengembangkan keterampilan mengajar mereka sepanjang pelaksanaan PKM, termasuk manajemen kelas, komunikasi dengan siswa, dan penilaian hasil belajar.
8. Program diakhiri dengan evaluasi akhir dan pengisian APKG oleh guru pamong.
9. Penyerahan laporan kepada pihak kampus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengamatan atau observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PKM. Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan pada minggu pertama setelah berada di sekolah penempatan. Kegiatan pengamatan atau observasi ini meliputi mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas, observasi fisik dan non fisik. Observasi fisik seperti keadaan sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, serta beberapa fasilitas yang ada di sekolah. Observasi non fisik meliputi observasi kurikulum yang digunakan, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan yang dilakukan disekolah sebelum memasuki kelas. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi perangkat pembelajaran dan observasi kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan ini dilakukan dengan harapan agar mahasiswa yang akan melaksanakan PKM memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara umum, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.



Gambar 1.

Pengantaran Mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing

Sekolah Dasar Negeri 95/III ini memiliki 6 ruang kelas, 3 Toilet/WC yang terdiri dari 1 WC guru dan 2 WC Siswa, satu unit ruang kepala sekolah, satu ruang majelis guru, 1 perpustakaan, 2 gudang, 1 tempat parkir dan 1 lapangan/halaman sekolah yang digunakan untuk kegiatan baris berbaris. Halaman sekolah juga digunakan untuk kegiatan olahraga dan kegiatan lainnya. Kondisi bangunan SD Negeri 95/III Tanjung pauh mudik kokoh dan layak digunakan. Kondisi lingkungan SDN 95/III cukup bersih. Lingkungan sekolah cukup aman dan nyaman karena berada di lingkungan perdesaan dan jauh dari kebisingan.

Tabel 1.

Data tenaga pendidik dan kependidikan SDN 95/IIITanjung Pauh Mudik

NO	NAMA	JABATAN	STATUS PEGAWAI	JK
1.	Adriadi, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS	L
2.	Tetes Marla, S.Pd	Guru Kelas 1	PNS	P
3.	Hastuty, S.Pd	Guru Kelas 2	PPPK	P
4.	Maida, S.Pd	Guru Kelas 3	PNS	P
5.	Radius, S.Pd	Guru Kelas 4	PPPK	L
6.	Akhmad Badrul Lubis, M.Pd	Guru Kelas 5	PNS	L
7.	Yeni Hermila, S.Pd	Guru Kelas 6	PNS	P
8.	Zarmita, S.Pd	Guru Agama	PNS	P
9.	Siderhana, S.Pd	Guru PJOK	PNS	P
10.	Rini Purwanti, S.PdI	Operator	HONORER	P
11.	Defi Ermila, S.PdI	Guru Mulok	HONORER	P
12.	Nora Veri, S.Pd	Guru SBdp	HONORER	P
13.	Josi Pandri, S.PdI	Guru Tahfidz	HONORER	L
14.	Amri Sukanto	PTT	-	L

Tabel 2.

Jumlah Siswa SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik

NO	KELAS	TOTAL		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	-	8	8
2.	II	7	5	12
3.	III	9	8	17
4.	IV	7	7	14
5.	V	9	6	15
6.	VI	9	8	17
		41	42	83

Pembekalan

Pembekalan merupakan langkah awal dan merupakan kegiatan yang sangat penting yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum masuk ke sekolah penempatan. Tujuan dari pembekalan ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat menghadapi tantangan yang mungkin dihadapi mahasiswa selama PKM. Kegiatan pembekalan meliputi pemaparan materi tentang persiapan PKM, komponen RPP, format RPP, cara penyusunan RPP, Tanya jawab bersama narasumber, serta

memberikan pesan moral kepada seluruh mahasiswa. Setelah kegiatan pembekalan, mahasiswa diminta untuk merancang RPP, mahasiswa diberi waktu kurang lebih 1 minggu untuk membuat dan menyusun RPP yang akan di presentasikan kepada dosen pembimbing masing-masing sebelum penugasan guna untuk mengetahui tingkat persiapan mahasiswa.



Gambar 2.
Kegiatan Pembekalan Mahasiswa

Kegiatan pengamatan

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan pada minggu pertama setelah beradadi sekolah penempatan. Kegiatan pengamatan atau observasi ini meliputi mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas, observasi fisik dan non fisik. Observasi fisik seperti keadaan sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, serta beberapa fasilitas yang ada di sekolah. Observasi non fisik meliputi observasi kurikulum yang digunakan, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan yang dilakukan disekolah sebelum memasuki kelas. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi perangkat pembelajaran dan observasi kegiatan belajar mengajar (KBM).



Gambar 3.
Kegiatan Pengamatan

Latihan Terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan bagian penting dari proses pelatihan guru, dimana calon guru atau mahasiswa PKM dibawah pengawasan atau bimbingan seorang guru kelas/pamong.

Sebelum melakukan latihan terbimbing mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan seperti melihat cara guru dalam kegiatan mengajar dikelas, cara penggunaan metode, strategi, dan media yang digunakan dalam mengajar serta melihat dan mengamati administrasi seperti RPP yang digunakan oleh guru dalam kegiatan mengajar. Setelah dilakukannya pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan guru kelas/pamong, barulah mahasiswa melakukan kegiatan latihan terbimbing.



Gambar 4.

Latihan Mengajar Terbimbing oleh Mahasiswa PKM

Latihan Mandiri

Selanjutnya mahasiswa melakukan Praktik mengajar mandiri dilaksanakan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan latihan mandiri membantu mahasiswa atau calon guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, mempersiapkan diri dalam situasi mengajar yang sebenarnya.



Gambar 5.

Proses kegiatan latihan Terbimbing oleh Mahasiswa PKM

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik, yaitu:

1. Pramuka

Kegiatan pramuka dilakukan 1 kali dalam seminggu. Kegiatan pramuka diadakan di SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik dengan tujuan membentuk karakter, keterampilan, dan nilai-nilai positif pada anak-anak.



Gambar 6.

Pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik

2. Kesenian Tari

Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik 1 kali dalam 1 minggu. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan guna untuk acara lomba O2SN yang akan dilaksanakan pada bulan desember nanti.



Gambar 7.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Tari

3. Drumband

Di SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik dilakukan kegiatan Drumband untuk persiapan menyambut 17 agustus hari kemerdekaan Republik Indonesia.



Gambar 8.
Pelaksanaan kegiatan Drumband

KESIMPULAN

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) merupakan sebuah mata kuliah yang bertujuan untuk melatih mahasiswa atau calon guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka dalam mengaplikasikan teoritis dalam lingkungan kelas nyata. Pelaksanaan PKM melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, membantu mereka memahami berbagai tantangan dan dinamika yang muncul dalam pembelajaran, serta memberikan wawasan yang mendalam tentang profesi guru dan membantu mahasiswa untuk merasa lebih siap saat mereka memulai pekerjaan mengajar nantinya. Setelah pasca PKM yang di laksanakan selama 1,5 bulan dari tanggal 17 juli s/d 28 September 2023 dapat di simpulkan bahwa seorang guru yang akan terjun ke lapangan benar- benar harus memiliki kemampuan, pemahaman, pengetahuan, dan kecakapan dalam menempatkan diri di tengah peserta didik, dalam hal itu perlu memahami ilmu pedagogik, sehingga dapat mengetahui apa yang di inginkan peserta didik dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keempat, Ibu Zulmi Aryani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing, Kelima, bapak Adriadi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik, Keenam, Ibu Hastuty, S.Pd, ibu Maida, S.Pd, dan ibu Yeni Hermila, S.Pd selaku Guru Pamong, Ketujuh, Majelis Guru, Karyawan/karyawati SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik, Kedelapan, siswa/siswi SD Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik, Kesembilan kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan Kesepuluh, kepada teman teman satu almamater. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran, Semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65–74.
- Fadhilaturrehmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 61–69.
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202.